

Reverend Insanity Chapter 716 Bahasa Indonesia

Bab 716: 716

Setengah hari kemudian, Fang Yuan dan Hei Lou Lan hampir mencari di daerah ini dan melihat banyak binatang buas, tetapi tidak menemukan kelelawar iblis bintang.

“Informasimu sepertinya tidak bisa diandalkan.” Hei Lou Lan dengan santai duduk di tanah dan berkata sambil menyembuhkan lukanya.

Ada luka panjang berdarah di lengan kirinya yang membentang dari bagian belakang telapak tangan hingga sikunya.

Ini adalah tanda yang tertinggal dari pertemuan Hei Lou Lan dan Fang Yuan dengan tikus pedang terbang binatang buas.

Tikus pedang terbang itu kecil dan sangat cepat, sedikit kecerobohan membuatnya menebas cakar mereka.

Bahkan jika Hei Lou Lan memiliki Fisik Bela Diri Sejati Kekuatan Besar, memiliki jalur kekuatan tubuh abadi yang ekstrim, dia harus berjuang untuk menyembuhkan luka ini.

Ini karena luka yang ditimbulkan oleh tikus pedang terbang itu dipenuhi dengan tanda dao dari jalur logam, yang menangkis jalur kekuatan tanda dao dari tubuh abadi Hei Lou Lan, dan menahan kemampuan pemulihan tubuh abadi yang ekstrim.

Beberapa saat kemudian, Hei Lou Lan bisa menyembuhkan lukanya dan lapisan tipis keropeng telah terbentuk di atasnya.

Dia pergi ke Fang Yuan; Fang Yuan sedang duduk di tanah, menggunakan kukunya yang setajam besi untuk menggambar garis besar medan yang telah mereka jelajahi di atas batu datar.

Ada puluhan puncak gunung hijau. Sebagian besar puncak hijau adalah wilayah binatang buas, seperti anjing sunyi bintang, tikus pedang terbang, beruang berlian, dan sebagainya.

Puncak gunung tanpa binatang buas memiliki sejumlah besar kelompok binatang serta lautan cacing Gu yang hidup bersama.

Seven Star Child jelas telah menginvestasikan sejumlah besar upaya untuk mengelola gua-surga Starry Sky, hanya dengan begitu banyak binatang buas dapat bertahan hidup di wilayah ini.

Namun, yang aneh adalah tidak ada binatang buas kuno.

Binatang buas kuno yang kekuatan tempurnya sebanding dengan peringkat tujuh, menurut akal sehat, seharusnya ada binatang buas kuno di gua surga Langit Berbintang yang dikelola dengan luar biasa ini.

Ini hanyalah salah satu aspek yang aneh.

Aspek aneh kedua adalah bahwa roh surgawi masih belum muncul.

Fang Yuan dan Hei Lou Lan telah menjelajahi sekeliling dan menghadapi banyak perkelahian, tetapi mampu membebaskan diri mereka dengan lancar.

Sebenarnya, mereka adalah penjajah, tetapi gua-surga Langit Berbintang ini berperilaku seolah-olah tidak ada roh surgawi untuk mengelolanya, dan penindasan yang diharapkan Fang Yuan tidak muncul.

Hal aneh ketiga adalah Fang Yuan tidak dapat menemukan rawa beracun di mana pun dia mencari.

Menurut ingatan kehidupan sebelumnya, area tempat dia berada saat ini sama dengan fragmen kecil dunia gua-surga asli, yang telah dia kirimkan kepada bawahannya untuk dijelajahi di kehidupan sebelumnya.

Awalnya, rawa beracun seharusnya berada di dekat hutan pohon kuno itu, tetapi Fang Yuan tidak dapat menemukannya.

“Mungkinkah rawa beracun itu adalah bagian dari medan yang baru muncul setelah beberapa ratus tahun? Aku datang ke sini sepagi ini, jadi aku tidak dapat menemukannya? Jika demikian, rencanaku untuk berburu kelelawar iblis bintang akan berakhir dengan kegagalan. ”

Fang Yuan menatap diagram medan di atas batu, dan merenungkan segalanya ketika tiba-tiba cahaya terang keluar.

Dia dan Hei Lou Lan mengangkat kepala mereka pada saat yang sama dan melihat ke langit hijau; tanpa disadari, langit dipenuhi dengan bintik bintang yang tak terhitung jumlahnya.

Jumlah cahaya bintang ini berkembang pesat dan terus bertambah. Dalam sekejap, cahaya bintang memenuhi seluruh dunia, melayang dengan cara yang tidak teratur seperti salju.

“Ini adalah perubahan astronomi yang hanya terjadi di gua-surga.” Fang Yuan berdiri dengan tatapan waspada, mengaktifkan baju besi bulu singa.

Hei Lou Lan juga mengaktifkan gerakan pembunuh defensifnya dengan pikiran yang waspada.

Cahaya bintang yang terang menyinari semua makhluk hidup; raungan binatang bergema dari setiap puncak gunung, beberapa jernih, beberapa tajam, beberapa panjang dan beberapa serak.

Angin bertiup kencang, bintik-bintik cahaya bintang yang tak berujung tiba-tiba berkumpul di atas gunung.

Setelah pancaran cahaya biru yang menyilaukan dikirim, bintik-bintik bintang tersebar dan aula raksasa yang megah, indah dan indah, muncul di puncak gunung.

“Aula ini ...” Murid Fang Yuan membesar, karena dia merasakan keakraban yang besar dengan struktur aula. Itu jelas menyerupai reruntuhan yang telah ditinggalkan di dunia gua-surga yang hancur, yang telah menyebar ke mana-mana selama kehidupan sebelumnya.

Hanya saja bekas reruntuhan sekarang tidak menunjukkan bekas kerusakan.

Fang Yuan dan Hei Lou Lan saling pandang, Hei Lou Lan menebak: “Apakah perubahan astronomi terjadi karena waktu tertentu dan mengakibatkan munculnya aula?”

“Atau apakah roh surgawi dengan sengaja membuat jebakan untuk memikat kita?” Mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya terang.

Keduanya hanya ragu sejenak sebelum memutuskan untuk pergi ke aula bintang.

Pada saat yang sama, di area lain di gua-surga Starry Sky.

Pertempuran yang intens hampir mencapainya.

“Binatang busuk, ambil tangan raja ini!” Seorang rockman yang setinggi bukit berteriak saat menghantam tinjunya, angin bertiup kencang dan bahkan udara meledak.

Beruang terbang binatang buas yang sunyi itu tidak bisa mengelak tepat waktu, kepalanya dipukul oleh kepalan batu raksasa dan dengan suara keras, ia jatuh ke tanah, menghancurkan kawah besar. Batu dan tanah beterbangan, debu melonjak dan bumi bergetar sebentar.

Raksasa berbatu itu tidak berhenti, ia membuka kedua tinjunya lalu menghantam dari atas.

Bam. Kedua telapak tangannya membentur tubuh tebal seputih salju beruang terbang itu.

Beruang terbang itu mencoba untuk mengalah tetapi tidak mampu mengeluarkan tangisan. Itu sudah penuh dengan luka, pukulan sebelumnya telah meretakkan tengkoraknya dan menyebabkannya berada di ambang kehilangan kesadaran.

Gerakan pembunuh abadi – Akar Bumi!

Dari tengah kedua telapak tangannya, qi bumi menggelembung, dan paku-paku tanah yang tebal dan tajam yang tak terhitung jumlahnya menonjol keluar dari tanah seperti tombak.

Celepuk. . .

Beruang terbang binatang buas yang sunyi itu langsung ditembus oleh ratusan paku bumi.

Dalam ledakan energinya yang terakhir, ia mengangkat kepalanya, membuka matanya, dan mengeluarkan teriakan sedih sebelum energinya benar-benar habis, tubuhnya menegang dan kepalanya jatuh kembali ke tanah.

Dong. Suara seperti drum yang dipukul bergema, dengan debu naik dan turun.

Aroma darah panas yang kuat meletus, saat itu mengalir ke pilar batu dan dengan cepat mewarnai tanah menjadi merah.

Beruang terbang sudah mati.

Raksasa berbatu itu mendengus, tiba-tiba memancarkan cahaya yang menusuk. Setelah cahaya menghilang, seorang Gu Immortal dengan bangga berdiri di udara sambil menyilangkan lengannya.

Dia memiliki rambut putih pendek, sepasang pupil emas, bahu lebar dan pinggang tipis. Dia mengenakan seragam tempur ketat dan aura gagah berani dipancarkan darinya.

Sinar cahaya bintang melesat, berubah menjadi pria paruh baya. Dia mengenakan jubah panjang dengan lengan lebar dan topi tinggi di kepalanya. Dia bertepuk tangan dan memuji: "Seperti yang diharapkan LORD Immortal Monkey King, membunuh beruang terbang binatang buas hanya dalam tiga menit. "

Pria berambut putih dengan pupil emas adalah peringkat tujuh Gu Immortal of Combat Immortal Sect, Immortal Monkey King Shi Lei.

Shi Lei memandang pria paruh baya dengan tatapan acuh tak acuh: "Tujuh aula bintang telah muncul, Star LORD Wan Xiang, aula bintang kedelapan yang kau bicarakan, kenapa masih belum dibuka? "

Pria paruh baya ini adalah Star LORD Wan Xiang, yang pernah berdagang dengan Fang Yuan beberapa kali.

Bintang LORD Wan Xiang tersenyum cerah: "Immortal Monkey King, tidak perlu khawatir. Kita hanya bisa membuat aula bintang kedelapan muncul ketika kita telah membunuh cukup banyak binatang buas dan membiarkan darah mereka meresap ke tanah. Kita telah membunuh enam binatang buas. tapi jumlah darahnya masih belum cukup. "

"Berapa banyak lagi binatang buas yang harus kita bunuh tepatnya? " Shi Lei bertanya dengan tidak sabar.

Bintang LORD Wan Xiang mengungkapkan ekspresi bijaksana dan berkata setelah jeda: "Menurut penjelajahan tahunan saya selama dua puluh tahun terakhir dan spekulasi saya sendiri, kita mungkin hanya perlu membunuh satu lagi binatang buas."

"Hmph! Sebaiknya Anda tidak menipu saya." Shi Lei menjawab dengan sikap sombong.

Bintang LORD Wan Xiang menundukkan kepalanya: "Saya hanya seorang kultivator tunggal, bahkan jika saya memiliki nyali sepuluh kali lipat, saya tidak akan berani menipu. LORD Raja Monyet Abadi. Berdasarkan waktu Benua Tengah, saya hanya bisa secara paksa masuk ke jalur bintang Gua-Surga ini selama titik tahun ini. Apalagi durasi kita bisa tinggal hanya dua hari, setelah dua hari ini, pembukaan kecil menuju gua-surga akan ditutup dan kita tidak akan bisa keluar. Mengapa saya menipu Anda ketika waktu sangat terbatas? Saya juga ingin menjarah lebih banyak sumber daya, tetapi beberapa tahun yang lalu, saya tidak sengaja melihat aula bintang kedelapan, aula itu tertutup suasana yang mengkhawatirkan. Penjaga aula bintang semuanya adalah binatang buas kuno, itu jelas merupakan titik kendali pusat gua-surga ini dan sangat mungkin bagi roh surgawi ada di sana. "

Shi Lei mengangguk, dia percaya Star LORD Kata-kata Wan Xiang.

Dia mengenal Star LORD Wan Xiang untuk beberapa waktu dan akrab dengan sifat yang terakhir.

"Sigh, jika bukan karena aku bertempur besar dengan Song Zi Xing dan menghabiskan sejumlah besar esensi abadi, dan bahwa aku sangat membutuhkan sejumlah besar batu esensi abadi untuk disembunyikan menjadi esensi abadi karena kesengsaraan mendekat tanah yang diberkati, aku tidak

akan melakukannya. telah memberitahu rahasia besar padamu. “BintangLORDWan Xiang menghela nafas.

Nada suara Shi Lei melunak: “Jangan khawatir, saya akan mematuhi perjanjian, delapan puluh persen dari rampasan pertempuran eksplorasi ini akan menjadi milik Anda sementara saya mengambil dua puluh persen. Juga, saya tidak akan memberi tahu orang lain tentang rahasia ini. Nanti, kita akan datang untuk menjelajahi gua-surga ini setiap tahun. ”

Saat ini, hanya BintangLORD Wan Xiang memiliki metode khusus untuk memasuki gua-surga Starry Sky, Shi Lei masih belum memahami metode tersebut.

“LORDShi Lei memiliki reputasi yang luar biasa, saya bisa merasa nyaman. Menurut penjelajahan saya sebelumnya, ada kelelawar iblis bintang tidak jauh dan cukup mudah untuk dibunuh. ”

” Baiklah, ayo pergi ke sana. Aturan lama; saat bertarung, Anda berdiri di samping, jangan ikut campur. “Shi Lei sangat menentukan dan segera mulai terbang cepat menuju tujuan.

BintangLORDWan Xiang tertawa getir sambil buru-buru mengikuti dari belakang.

Fang Yuan dan Hei Lou Lan dengan hati-hati memasuki aula bintang.

Aula bintang ini tidak memiliki pertahanan, tidak ada siapa pun di dalamnya, hanya enam sumur besar di tengah aula utama.

Air mengalir deras di dalam enam sumur besar ini.

Air di dalam sumur memiliki warna yang berbeda; merah, coklat, kuning, biru, ungu dan putih. Air sumur berkilauan dan tembus cahaya, dan memancarkan sedikit pancaran.

Hei Lou Lan dan Fang Yuan menggunakan cacing Gu investigasi untuk memeriksanya sepenuhnya.

Penemuan mereka adalah bahwa air sumur, aula bintang, semuanya senormal mungkin. Ini tentu saja tidak mungkin. Bagaimana aula biasa bisa muncul begitu saja? Bagaimana mungkin air sumur biasa memiliki warna yang berbeda dan memancarkan cahaya?

Satu-satunya penjelasan adalah bahwa enam sumur air di aula bintang ini terkait dengan transformasi astronomi gua-surga. Jika demikian, investigasi fana Gu dari Hei Lou Lan dan Fang Yuan tidak memiliki level yang cukup tinggi untuk menyelidiki apapun.

Keduanya tidak dapat membedakan misteri enam sumur, dan jatuh ke dalam kesulitan untuk sementara waktu.

“Warna ini ...” Hei Lou Lan mengamati lagi dan tidak bisa menahan gumaman.

Fang Yuan tahu apa yang dia pikirkan. Dia ingat ketika mereka baru saja tiba di gua-surga Starry Sky, dia melihat ke langit. Dia melihat bayangan enam bintang di langit, mereka sebesar bulan purnama dan mudah dilihat.

Enam bayangan bintang ini adalah warna merah, coklat, kuning, biru, ungu dan putih, sama dengan enam perairan di dalam sumur.

"Hubungan apa yang mereka miliki?" Fang Yuan bergumam dan mengirim Gu penyimpanan fana ke dalam sumur untuk mengambil sebagian air untuk dipelajari.

Namun, ketika Gu yang fana memasuki air sumur, air sumur yang tenang dan tenang tiba-tiba bergerak dan membentuk pusaran air, menelan Gu fana.

Bab 716: 716

Setengah hari kemudian, Fang Yuan dan Hei Lou Lan hampir mencari di daerah ini dan melihat banyak binatang buas, tetapi tidak menemukan kelelawar iblis bintang.

"Informasimu sepertinya tidak bisa diandalkan." Hei Lou Lan dengan santai duduk di tanah dan berkata sambil menyembuhkan lukanya.

Ada luka panjang berdarah di lengan kirinya yang membentang dari bagian belakang telapak tangan hingga sikunya.

Ini adalah tanda yang tertinggal dari pertemuan Hei Lou Lan dan Fang Yuan dengan tikus pedang terbang binatang buas.

Tikus pedang terbang itu kecil dan sangat cepat, sedikit kecerobohan membuatnya menebas cakar mereka.

Bahkan jika Hei Lou Lan memiliki Fisik Bela Diri Sejati Kekuatan Besar, memiliki jalur kekuatan tubuh abadi yang ekstrim, dia harus berjuang untuk menyembuhkan luka ini.

Ini karena luka yang ditimbulkan oleh tikus pedang terbang itu dipenuhi dengan tanda dao dari jalur logam, yang menangkis jalur kekuatan tanda dao dari tubuh abadi Hei Lou Lan, dan menahan kemampuan pemulihan tubuh abadi yang ekstrim.

Beberapa saat kemudian, Hei Lou Lan bisa menyembuhkan lukanya dan lapisan tipis keropeng telah terbentuk di atasnya.

Dia pergi ke Fang Yuan; Fang Yuan sedang duduk di tanah, menggunakan kukunya yang setajam besi untuk menggambar garis besar medan yang telah mereka jelajahi di atas batu datar.

Ada puluhan puncak gunung hijau. Sebagian besar puncak hijau adalah wilayah binatang buas, seperti anjing sunyi bintang, tikus pedang terbang, beruang berlian, dan sebagainya.

Puncak gunung tanpa binatang buas memiliki sejumlah besar kelompok binatang serta lautan cacing Gu yang hidup bersama.

Seven Star Child jelas telah menginvestasikan sejumlah besar upaya untuk mengelola gua-surga Starry Sky, hanya dengan begitu banyak binatang buas dapat bertahan hidup di wilayah ini.

Namun, yang aneh adalah tidak ada binatang buas kuno.

Binatang buas kuno yang kekuatan tempurnya sebanding dengan peringkat tujuh, menurut akal sehat, seharusnya ada binatang buas kuno di gua surga Langit Berbintang yang dikelola dengan luar biasa ini.

Ini hanyalah salah satu aspek yang aneh.

Aspek aneh kedua adalah bahwa roh surgawi masih belum muncul.

Fang Yuan dan Hei Lou Lan telah menjelajahi sekeliling dan menghadapi banyak perkelahian, tetapi mampu membebaskan diri mereka dengan lancar.

Sebenarnya, mereka adalah penjajah, tetapi gua-surga Langit Berbintang ini berperilaku seolah-olah tidak ada roh surgawi untuk mengelolanya, dan penindasan yang diharapkan Fang Yuan tidak muncul.

Hal aneh ketiga adalah Fang Yuan tidak dapat menemukan rawa beracun di mana pun dia mencari.

Menurut ingatan kehidupan sebelumnya, area tempat dia berada saat ini sama dengan fragmen kecil dunia gua-surga asli, yang telah dia kirimkan kepada bawahannya untuk dijelajahi di kehidupan sebelumnya.

Awalnya, rawa beracun seharusnya berada di dekat hutan pohon kuno itu, tetapi Fang Yuan tidak dapat menemukannya.

“Mungkinkah rawa beracun itu adalah bagian dari medan yang baru muncul setelah beberapa ratus tahun? Aku datang ke sini sepagi ini, jadi aku tidak dapat menemukannya? Jika demikian, rencanaku untuk berburu kelelawar iblis bintang akan berakhir dengan kegagalan.”

Fang Yuan menatap diagram medan di atas batu, dan merenungkan segalanya ketika tiba-tiba cahaya terang keluar.

Dia dan Hei Lou Lan mengangkat kepala mereka pada saat yang sama dan melihat ke langit hijau; tanpa disadari, langit dipenuhi dengan bintik bintang yang tak terhitung jumlahnya.

Jumlah cahaya bintang ini berkembang pesat dan terus bertambah. Dalam sekejap, cahaya bintang memenuhi seluruh dunia, melayang dengan cara yang tidak teratur seperti salju.

“Ini adalah perubahan astronomi yang hanya terjadi di gua-surga.” Fang Yuan berdiri dengan tatapan waspada, mengaktifkan baju besi bulu singa.

Hei Lou Lan juga mengaktifkan gerakan pembunuh defensifnya dengan pikiran yang waspada.

Cahaya bintang yang terang menyinari semua makhluk hidup; raungan binatang bergema dari setiap puncak gunung, beberapa jernih, beberapa tajam, beberapa panjang dan beberapa serak.

Angin bertiup kencang, bintik-bintik cahaya bintang yang tak berujung tiba-tiba berkumpul di atas gunung.

Setelah pancaran cahaya biru yang menyilaukan dikirim, bintik-bintik bintang tersebar dan aula raksasa yang megah, indah dan indah, muncul di puncak gunung.

“Aula ini.” Murid Fang Yuan membesar, karena dia merasakan keakraban yang besar dengan struktur aula. Itu jelas menyerupai reruntuhan yang telah ditinggalkan di dunia gua-surga yang hancur, yang telah menyebar ke mana-mana selama kehidupan sebelumnya.

Hanya saja bekas reruntuhan sekarang tidak menunjukkan bekas kerusakan.

Fang Yuan dan Hei Lou Lan saling pandang, Hei Lou Lan menebak: “Apakah perubahan astronomi terjadi karena waktu tertentu dan mengakibatkan munculnya aula?”

“Atau apakah roh surgawi dengan sengaja membuat jebakan untuk memikat kita?” Mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya terang.

Keduanya hanya ragu sejenak sebelum memutuskan untuk pergi ke aula bintang.

Pada saat yang sama, di area lain di gua-surga Starry Sky.

Pertempuran yang intens hampir mencapai nya.

“Binatang busuk, ambil tangan raja ini!” Seorang rockman yang setinggi bukit berteriak saat menghantam tinjunya, angin bertiup kencang dan bahkan udara meledak.

Beruang terbang binatang buas yang sunyi itu tidak bisa mengelak tepat waktu, kepalanya dipukul oleh kepalan batu raksasa dan dengan suara keras, ia jatuh ke tanah, menghancurkan kawah besar. Batu dan tanah beterbangan, debu melonjak dan bumi bergetar sebentar.

Raksasa berbatu itu tidak berhenti, ia membuka kedua tinjunya lalu menghantam dari atas.

Bam. Kedua telapak tangannya membentur tubuh tebal seputih salju beruang terbang itu.

Beruang terbang itu mencoba untuk mengalah tetapi tidak mampu mengeluarkan tangisan. Itu sudah penuh dengan luka, pukulan sebelumnya telah meretakkan tengkoraknya dan menyebabkannya berada di ambang kehilangan kesadaran.

Gerakan pembunuh abadi – Akar Bumi!

Dari tengah kedua telapak tangannya, qi bumi menggelembung, dan paku-paku tanah yang tebal dan tajam yang tak terhitung jumlahnya menonjol keluar dari tanah seperti tombak.

Celepuk.

Beruang terbang binatang buas yang sunyi itu langsung ditembus oleh ratusan paku bumi.

Dalam ledakan energinya yang terakhir, ia mengangkat kepalanya, membuka matanya, dan mengeluarkan teriakan sedih sebelum energinya benar-benar habis, tubuhnya menegang dan kepalanya jatuh kembali ke tanah.

Dong. Suara seperti drum yang dipukul bergema, dengan debu naik dan turun.

Aroma darah panas yang kuat meletus, saat itu mengalir ke pilar batu dan dengan cepat mewarnai tanah menjadi merah.

Beruang terbang sudah mati.

Raksasa berbatu itu mendengus, tiba-tiba memancarkan cahaya yang menusuk. Setelah cahaya menghilang, seorang Gu Immortal dengan bangga berdiri di udara sambil menyilangkan lengannya.

Dia memiliki rambut putih pendek, sepasang pupil emas, bahu lebar dan pinggang tipis. Dia mengenakan seragam tempur ketat dan aura gagah berani dipancarkan darinya.

Sinar cahaya bintang melesat, berubah menjadi pria paruh baya. Dia mengenakan jubah panjang dengan lengan lebar dan topi tinggi di kepalanya. Dia bertepuk tangan dan memuji: "Seperti yang diharapkan LORD Immortal Monkey King, membunuh beruang terbang binatang buas hanya dalam tiga menit."

Pria berambut putih dengan pupil emas adalah peringkat tujuh Gu Immortal of Combat Immortal Sect, Immortal Monkey King Shi Lei.

Shi Lei memandang pria paruh baya dengan tatapan acuh tak acuh: "Tujuh aula bintang telah muncul, Star LORD Wan Xiang, aula bintang kedelapan yang kau bicarakan, kenapa masih belum dibuka?"

Pria paruh baya ini adalah Star LORD Wan Xiang, yang pernah berdagang dengan Fang Yuan beberapa kali.

Bintang LORD Wan Xiang tersenyum cerah: "Immortal Monkey King, tidak perlu khawatir. Kita hanya bisa membuat aula bintang kedelapan muncul ketika kita telah membunuh cukup banyak binatang buas dan membiarkan darah mereka meresap ke tanah. Kita telah membunuh enam binatang buas, tapi jumlah darahnya masih belum cukup."

"Berapa banyak lagi binatang buas yang harus kita bunuh tepatnya?" Shi Lei bertanya dengan tidak sabar.

Bintang LORD Wan Xiang mengungkapkan ekspresi bijaksana dan berkata setelah jeda: "Menurut penjelajahan tahunan saya selama dua puluh tahun terakhir dan spekulasi saya sendiri, kita mungkin hanya perlu membunuh satu lagi binatang buas."

"Hmph! Sebaiknya Anda tidak menipu saya." Shi Lei menjawab dengan sikap sombong.

Bintang LORD Wan Xiang menundukkan kepalanya: "Saya hanya seorang kultivator tunggal, bahkan jika saya memiliki nyali sepuluh kali lipat, saya tidak akan berani menipu. LORD Raja Monyet Abadi. Berdasarkan waktu Benua Tengah, saya hanya bisa secara paksa masuk ke jalur bintang Gua-Surga ini selama titik tahun ini. Apalagi durasi kita bisa tinggal hanya dua hari, setelah dua hari ini, pembukaan kecil menuju gua-surga akan ditutup dan kita tidak akan bisa keluar. Mengapa saya menipu Anda ketika waktu sangat terbatas? Saya juga ingin menjarah lebih banyak sumber daya, tetapi beberapa tahun yang lalu, saya tidak sengaja melihat aula bintang kedelapan, aula itu tertutup suasana yang mengkhawatirkan. Penjaga aula bintang semuanya adalah binatang buas kuno, itu jelas merupakan titik kendali pusat gua-surga ini dan sangat mungkin bagi roh surgawi ada di sana."

Shi Lei mengangguk, dia percaya Star LORD Kata-kata Wan Xiang.

Dia mengenal Star LORD Wan Xiang untuk beberapa waktu dan akrab dengan sifat yang terakhir.

"Sigh, jika bukan karena aku bertempur besar dengan Song Zi Xing dan menghabiskan sejumlah besar esensi abadi, dan bahwa aku sangat membutuhkan sejumlah besar batu esensi abadi untuk disembunyikan menjadi esensi abadi karena kesengsaraan mendekat tanah yang diberkati, aku tidak

akan melakukannya. telah memberitahu rahasia besar padamu. “BintangLORDWan Xiang menghela nafas.

Nada suara Shi Lei melunak: “Jangan khawatir, saya akan mematuhi perjanjian, delapan puluh persen dari rampasan pertempuran eksplorasi ini akan menjadi milik Anda sementara saya mengambil dua puluh persen. Juga, saya tidak akan memberi tahu orang lain tentang rahasia ini. Nanti, kita akan datang untuk menjelajahi gua-surga ini setiap tahun.”

Saat ini, hanya BintangLORD Wan Xiang memiliki metode khusus untuk memasuki gua-surga Starry Sky, Shi Lei masih belum memahami metode tersebut.

“LORDShi Lei memiliki reputasi yang luar biasa, saya bisa merasa nyaman. Menurut penjelajahan saya sebelumnya, ada kekelawar iblis bintang tidak jauh dan cukup mudah untuk dibunuh.”

” Baiklah, ayo pergi ke sana. Aturan lama; saat bertarung, Anda berdiri di samping, jangan ikut campur. “Shi Lei sangat menentukan dan segera mulai terbang cepat menuju tujuan.

BintangLORDWan Xiang tertawa getir sambil buru-buru mengikuti dari belakang.

Fang Yuan dan Hei Lou Lan dengan hati-hati memasuki aula bintang.

Aula bintang ini tidak memiliki pertahanan, tidak ada siapa pun di dalamnya, hanya enam sumur besar di tengah aula utama.

Air mengalir deras di dalam enam sumur besar ini.

Air di dalam sumur memiliki warna yang berbeda; merah, coklat, kuning, biru, ungu dan putih. Air sumur berkilauan dan tembus cahaya, dan memancarkan sedikit pancaran.

Hei Lou Lan dan Fang Yuan menggunakan cacing Gu investigasi untuk memeriksanya sepenuhnya.

Penemuan mereka adalah bahwa air sumur, aula bintang, semuanya senormal mungkin. Ini tentu saja tidak mungkin. Bagaimana aula biasa bisa muncul begitu saja? Bagaimana mungkin air sumur biasa memiliki warna yang berbeda dan memancarkan cahaya?

Satu-satunya penjelasan adalah bahwa enam sumur air di aula bintang ini terkait dengan transformasi astronomi gua-surga. Jika demikian, investigasi fana Gu dari Hei Lou Lan dan Fang Yuan tidak memiliki level yang cukup tinggi untuk menyelidiki apapun.

Keduanya tidak dapat membedakan misteri enam sumur, dan jatuh ke dalam kesulitan untuk sementara waktu.

“Warna ini.” Hei Lou Lan mengamati lagi dan tidak bisa menahan gumaman.

Fang Yuan tahu apa yang dia pikirkan. Dia ingat ketika mereka baru saja tiba di gua-surga Starry Sky, dia melihat ke langit. Dia melihat bayangan enam bintang di langit, mereka sebesar bulan purnama dan mudah dilihat.

Enam bayangan bintang ini adalah warna merah, coklat, kuning, biru, ungu dan putih, sama dengan enam perairan di dalam sumur.

“Hubungan apa yang mereka miliki?” Fang Yuan bergumam dan mengirim Gu penyimpanan fana ke dalam sumur untuk mengambil sebagian air untuk dipelajari.

Namun, ketika Gu yang fana memasuki air sumur, air sumur yang tenang dan tenang tiba-tiba bergerak dan membentuk pusaran air, menelan Gu fana.